

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tingkat keberhasilan sistem transportasi tercermin dari sejauh mana ia mampu mendukung dan memperkuat pertumbuhan ekonomi pada skala nasional, regional, maupun lokal, serta perkembangan sosial budaya yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti kapasitas jalan, mutu pelayanan, aksesibilitas, dan faktor lainnya (Ngurah et al., 2022). Sistem transportasi perkotaan memegang peran vital dalam mendukung mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan, dan menekan dampak lingkungan. Semakin tinggi mobilitas, semakin sering pula aktivitas terjadi. Manusia akan selalu berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Penyesuaian mobilitas masyarakat akibat beragam aktivitas di suatu kota memerlukan perencanaan yang dapat diimplementasikan melalui sistem transportasi yang efektif dan andal (Pramesti et al., 2024). Mengingat pentingnya peran transportasi dalam kehidupan perkotaan, diperlukan manajemen transportasi yang efektif agar penduduk kota dapat melaksanakan berbagai aktivitasnya secara optimal (Kurniawan et al., 2021). Angkutan perkotaan merupakan salah satu sarana yang masih banyak dibutuhkan (Prima, 2020).

Keberadaan angkutan umum perkotaan masih diminati masyarakat, terutama karena aksesibilitasnya yang baik serta biaya perjalanan yang ekonomis. Salah satu angkutan perkotaan yang beroperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Trans Jogja. Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta telah meresmikan Trans Jogja pada Maret 2008 (Suryadwanti & Seonha, 2022). Guna menjamin keberlangsungannya serta meningkatkan kualitas layanan tersebut, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menerbitkan (Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum Di Provinsi DIY, 2008) yang kemudian disempurnakan dengan (Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Sistem Angkutan Perkotaan Trans Jogja, 2024) yang

menjadi pedoman dalam pengaturan operasional, tarif, maupun standar pelayanan.

Secara rata-rata harian, penumpang Bus Trans Jogja tercatat antara 6.000-9.000 orang setiap harinya. Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun, jumlah penumpang Bus Trans Jogja menunjukkan peningkatan meskipun berlangsung secara bertahap (Utomo & Winarno, 2023). Berdasarkan data Dinas Perhubungan DIY tahun 2025, armada Trans Jogja yang tersedia baru mencapai 128 unit siap guna operasi (SGO), dengan 116 unit siap operasi (SO) yang beroperasi setiap harinya untuk melayani 19 trayek yang tersebar di wilayah Kawasan Perkotaan Yogyakarta. Namun demikian, peningkatan jumlah penumpang secara keseluruhan belum tentu mencerminkan kinerja operasional yang merata pada setiap rute Trans Jogja. Untuk melihat lebih dalam bagaimana perubahan pola mobilitas mempengaruhi kinerja layanan Trans Jogja, penting untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi operasional tiap rute. Kinerja operasional ini dapat dinilai melalui beberapa indikator penting, seperti panjang rute, jumlah bus yang siap beroperasi, selang waktu kedatangan (*headway*), waktu perjalanan pulang pergi (*round trip time*), tingkat keterisian penumpang (*load factor*), dan frekuensi layanan. Berdasarkan (Laporan Operasional Olah Data Trans Jogja Bulan Desember 2025, 2025) perbandingan indikator tersebut dapat dilihat pada **Tabel I.1.**

Tabel I. 1 Kinerja Operasional Trans Jogja Desember 2025

Rute	Panjang Rute (KM)	Bus SO (Siap Operasi)	Headway (menit)	Round Trip Time (jam)	Load Factor	Frekuensi
1A	37,30	10	13	2:07	54.45%	4
1B	29,00	7	17	1:59	20.32%	3
2A	31,96	6	24	2:14	34.91%	3
2B	32,83	8	17	2:29	26.48%	3
3A	35,79	10	15	2:19	33.04%	4
3B	36,96	9	15	1:52	31.48%	4
4A	27,85	4	29	1:52	13.54%	2

Rute	Panjang Rute (KM)	Bus SO (Siap Operasi)	Headway (menit)	Round Trip Time (jam)	Load Factor	Frekuensi
4B	24,44	4	28	1:52	10.88%	2
5A	25,97	4	26	2:10	11.75%	2
5B	32,82	4	33	1:47	27.22%	2
6	27,37	5	24	2:05	35.70%	3
8	28,81	6	22	2:11	26.90%	3
9	31,55	6	22	2:25	26.62%	3
10	28,50	6	24	2:00	24.68%	3
11	29,53	4	33	2:06	20.39%	2
12	39,60	6	25	1:51	28.58%	2
13	27,05	3	41	2:00	50.90%	1
14	44,99	4	32	2:06	34.37%	2
15	31,84	10	13	1:51	48.63%	5

Sumber : (*Laporan Operasional Olah Data Trans Jogja Bulan Desember 2025, 2025*)

Berdasarkan **Tabel I.1**, kinerja operasional pada beberapa rute Trans Jogja menunjukkan perbedaan yang signifikan pada beberapa indikator utama, terutama pada tingkat keterisian penumpang, *headway*, dan frekuensi layanan. Pemilihan rute 14 sebagai objek penelitian bukan semata-mata berdasarkan ranking *load factor* terendah secara keseluruhan, melainkan atas dasar rekomendasi langsung dari Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta selaku instansi berwenang yang mengelola Trans Jogja. Rute 14 dipilih karena merupakan satu-satunya rute yang melayani wilayah kabupaten secara penuh dan belum pernah dievaluasi secara komprehensif mencakup kinerja operasional, pelayanan, sekaligus kelayakan investasi dalam satu penelitian. Selain itu, penurunan jumlah armada dari 4 menjadi 2 unit pada periode Januari 2026 menjadikan evaluasi ini semakin relevan untuk dilakukan guna memberikan rekomendasi perbaikan berbasis data.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari latar belakang di atas:

1. Bagaimana kinerja operasional dan kinerja pelayanan Bus Trans Jogja di Rute 14?;
2. Bagaimana kelayakan investasi pengoperasian Bus Trans Jogja Rute 14?.

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi topik pembahasan, agar penulis ini tidak menyimpang dari topik. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus pada aspek kinerja operasional;
2. Fokus pada kinerja pelayanan Trans Jogja sesuai dengan Keputusan Gubernur DIY Nomor 526/Kep/2024;
3. Fokus kelayakan investasi; dan
4. Fokus pada rute 14 Bus Trans Jogja.

I.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, ada tujuan yang harus diperoleh. Tujuan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja operasional dan kinerja pelayanan bus Trans Jogja Rute 14;
2. Mengevaluasi kelayakan investasi pengoperasian bus Trans Jogja Rute 14 (operator).

I.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dibuat, penulis mengharapkan adanya manfaat yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, bukan hanya satu pihak, tapi juga bagi pihak lainnya. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Diharapkan memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, lembaga akademik, dan berbagai pihak terkait di sektor transportasi;
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan transportasi, terutama yang menyangkut pengaturan, pengawasan operasional, dan upaya peningkatan kualitas

layanan Trans Jogja oleh pemerintah maupun lembaga pengelola transportasi. Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan bagi peneliti berikutnya;

3. Diharapkan dapat berperan sebagai referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan secara umum hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan dasar-dasar yang mendukung terwujudnya penelitian, dan beberapa penelitian yang relevan dengan penulisan ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan metode pengumpulan data, bagaimana cara untuk menganalisis data, dan diagram alur penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang dilakukan selama pengambilan dan analisis data yang ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran

bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya untuk mencapai tujuan dari rumusan masalah yang ada. Saran dibuat berdasarkan hasil yang diperoleh untuk mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan,

Daftar Pustaka

Di dalamnya berisi tujuan atau sumber dalam penulisan tugas akhir ini, Pustaka yang dituliskan merupakan pustaka yang benar-benar dituliskan dalam buku atau jurnal.

Lampiran

Berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan seperti formulir survey, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan.